

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL: INTEGRASI NILAI ISLAM, INOVASI TEKNOLOGI, DAN PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK

Rukaeni^{1*}, Nurhidayah², Sandi³, Abdul Fattah⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Email: ^{1*}jermaneny12@gmail.com, ²nurhidayah19041904@gmail.com,

³ipmawansandi@gmail.com, ⁴abdulfattah@unismuh.ac.id

Abstract

The transformation of Islamic education learning is a strategic need in facing the development of digital technology and changes in the characteristics of students in the 21st century. This research aims to analyze the transformation process of Islamic Education learning through the integration of Islamic values, digital innovation, and strengthening the character of students. The research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation in the learning process of Islamic Religious Education. Data is analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the transformation of Islamic Education learning takes place through three main aspects, namely changes in pedagogic strategies, the use of digital technology as a learning medium, and the integration of character values in learning activities. The use of digital technology is able to increase learning interaction and expand learning resources, but obstacles are still found in the form of teachers' digital competency readiness and limited technology infrastructure. The integration of Islamic values in learning is an important factor in ensuring that technological innovation remains oriented towards the formation of students' character. This research emphasizes that the transformation of Islamic education not only requires technological adaptation, but also strengthens the dimensions of values and character as the basis for the formation of students with integrity.

Keywords: Islamic education transformation, digital learning, digital literacy.

Abstrak

Transformasi pembelajaran Pendidikan Islam menjadi kebutuhan strategis dalam menghadapi perkembangan teknologi digital dan perubahan karakteristik peserta didik abad ke-21. Penelitian ini bertujuan menganalisis proses transformasi pembelajaran Pendidikan Islam melalui integrasi nilai Islam, inovasi digital, dan penguatan karakter peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran Pendidikan Islam berlangsung melalui tiga aspek utama, yaitu perubahan strategi pedagogik, pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran, serta integrasi nilai karakter dalam aktivitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan interaksi pembelajaran dan memperluas sumber belajar, namun masih ditemukan kendala berupa kesiapan kompetensi digital guru dan keterbatasan infrastruktur teknologi. Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa inovasi teknologi tetap berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini menegaskan bahwa transformasi pendidikan Islam tidak hanya membutuhkan adaptasi teknologi, tetapi juga penguatan dimensi nilai dan karakter sebagai dasar pembentukan peserta didik yang berintegritas.

Kata Kunci: transformasi pendidikan Islam, pembelajaran digital, literasi digital.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga mempunyai karakter, moral, dan spiritual yang kuat. Pendidikan Islam pada hakikatnya bertujuan mengembangkan seluruh potensi manusia secara seimbang, meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga peserta didik mampu menjalankan kehidupan berdasarkan nilai-nilai keislaman (Hidayat dan Asyafah, 2020). Perubahan zaman yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital menyebabkan proses pendidikan mengalami pergeseran dari pola pembelajaran tradisional

menuju pembelajaran yang lebih adaptif, kreatif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Transformasi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga perubahan paradigma dalam menciptakan pengalaman belajar yang mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik (Trilling dan Fadel, 2009).

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan media digital, platform pembelajaran daring, dan sumber belajar interaktif dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, fleksibel, dan relevan dengan karakter generasi saat ini. Teknologi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperluas akses sumber belajar, serta mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih personal dan kolaboratif (Subiyakto dkk., 2021). Integrasi teknologi dalam pendidikan juga menuntut adanya perubahan kompetensi guru agar mampu memilih, mengembangkan, dan menggunakan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran (Redecker, 2017).

Namun, Berdasarkan fenomena pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada berbagai lembaga pendidikan, masih ditemukan bahwa sebagian proses pembelajaran belum sepenuhnya mengoptimalkan penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Selain itu, integrasi nilai karakter dalam proses pembelajaran masih cenderung bersifat konseptual sehingga belum sepenuhnya diterapkan dalam pengalaman belajar peserta didik (Koehler dan Mishra, 2009).

Selain aspek teknologi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan nilai karakter ke dalam aktivitas pembelajaran. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman terhadap ajaran agama, tetapi juga membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia, tanggung jawab sosial, dan perilaku sesuai nilai-nilai keislaman. Pendidikan karakter akan lebih efektif apabila tidak hanya disampaikan secara teoritis, tetapi diintegrasikan melalui pengalaman belajar, keteladanan guru, serta praktik kehidupan sehari-hari peserta didik (Lickona, 2013). Oleh karena itu, diperlukan transformasi proses pengajaran yang mampu menggabungkan nilai keislaman, inovasi pembelajaran, dan strategi pembentukan karakter.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan prioritas mitra adalah rendahnya pemanfaatan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, keterbatasan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran kreatif, serta belum optimalnya integrasi nilai-nilai Islam dan karakter dalam desain pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana proses transformasi pembelajaran Pendidikan Islam berlangsung melalui integrasi nilai Islam, inovasi digital, dan penguatan karakter peserta didik.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai transformasi proses pengajaran dan pembelajaran Pendidikan Islam melalui integrasi nilai Islam, inovasi digital, dan penguatan karakter peserta didik. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap fenomena pendidikan berdasarkan pengalaman, praktik, dan perspektif subjek penelitian dalam konteks alami. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mengeksplorasi makna, proses, serta dinamika sosial yang terjadi dalam lingkungan pendidikan secara komprehensif (Creswell & Poth, 2018).

Subjek penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik pada jenjang pendidikan menengah. Penentuan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan karena penelitian membutuhkan subjek yang memiliki pengalaman langsung dan pemahaman terhadap proses pembelajaran Pendidikan Islam berbasis teknologi digital serta penguatan karakter peserta didik.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya terkait penerapan strategi pembelajaran inovatif, penggunaan teknologi digital, serta proses integrasi nilai karakter dalam kegiatan belajar. Wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk menggali pengalaman, strategi, dan tantangan dalam melakukan transformasi pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui analisis perangkat pembelajaran, media digital, dan dokumen pendukung lainnya. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data tersebut bertujuan memperoleh data yang lebih komprehensif melalui proses triangulasi.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (conclusion drawing/verification). Model analisis ini digunakan untuk mengorganisasi data secara sistematis sehingga pola, hubungan, dan makna dari fenomena penelitian dapat ditemukan secara mendalam.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru dan peserta didik, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penerapan triangulasi bertujuan meningkatkan kredibilitas data serta memastikan bahwa temuan penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang memadai.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Transformasi Pembelajaran Pendidikan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru menjadi faktor penting dalam proses transformasi pembelajaran Pendidikan Islam di era digital. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru mulai mengalami perubahan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan pendekatan yang lebih inovatif. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian guru terhadap penggunaan teknologi digital sebagai media pendukung pembelajaran, bukan hanya sebagai alat penyampaian materi, tetapi sebagai sarana menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital guru memiliki hubungan erat dengan keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis teknologi. Guru yang memiliki pemahaman terhadap penggunaan media digital cenderung lebih mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif, kolaboratif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini sejalan dengan kerangka Digital Competence of Educators yang menjelaskan bahwa kompetensi digital pendidik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan mengintegrasikan teknologi secara pedagogis dalam proses pembelajaran (Redecker, 2017).

2. Integrasi Teknologi Digital dan Nilai Islam dalam Proses Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran Pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan perubahan metode mengajar, tetapi juga mencakup perubahan paradigma dalam membangun pengalaman belajar peserta didik. Teknologi digital dimanfaatkan sebagai media yang mendukung proses pembelajaran agar lebih fleksibel, interaktif, dan mudah diakses, sedangkan nilai Islam menjadi dasar dalam menentukan arah dan tujuan pembelajaran.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam tidak dapat dipahami hanya sebagai bentuk modernisasi perangkat pembelajaran, tetapi harus diarahkan untuk memperkuat proses internalisasi nilai keislaman. Guru berperan penting dalam memastikan bahwa teknologi tetap digunakan untuk membangun karakter, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat hubungan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik.

Temuan ini sesuai dengan konsep Education 5.0 yang menempatkan teknologi sebagai instrumen untuk mendukung pembelajaran yang berorientasi pada manusia (*human-centered learning*). Teknologi bukan menjadi tujuan utama pendidikan, melainkan sarana untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar dengan tetap mempertimbangkan aspek moral, sosial, dan kemanusiaan (Ahmad et al., 2023).

3. Pengembangan Produk Pembelajaran Berbasis Karakter Islam

Penelitian menunjukkan bahwa penguatan karakter merupakan salah satu aspek utama dalam transformasi pembelajaran Pendidikan Islam. Integrasi nilai karakter dilakukan melalui proses pembelajaran yang menghubungkan materi keagamaan dengan pengalaman kehidupan peserta didik. Nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, dan toleransi tidak hanya disampaikan sebagai konsep teoritis, tetapi diterapkan melalui aktivitas pembelajaran.

Guru mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik melakukan refleksi nilai, berdiskusi mengenai permasalahan kontekstual, serta menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) menjadi salah satu strategi yang mendukung proses tersebut karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghubungkan pengetahuan agama dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan karakter dalam perspektif Islam tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi membutuhkan proses pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman belajar yang berkelanjutan (Lickona, 2013).

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program

Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan transformasi pembelajaran Pendidikan Islam. Faktor pendukung utama meliputi kesiapan guru dalam menerima perubahan, dukungan institusi pendidikan, serta ketersediaan sumber belajar digital. Dukungan lingkungan pendidikan menjadi aspek penting karena transformasi pembelajaran membutuhkan perubahan yang tidak hanya terjadi pada tingkat individu guru, tetapi juga pada sistem pendidikan secara keseluruhan.

Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa hambatan dalam implementasi pembelajaran berbasis digital. Hambatan tersebut meliputi perbedaan kemampuan literasi digital antar guru, keterbatasan fasilitas teknologi, serta kebutuhan pengembangan kompetensi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital pendidikan bukan hanya persoalan penyediaan teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia yang mampu mengoptimalkan teknologi sesuai dengan kebutuhan pedagogis. Guru tetap menjadi faktor utama dalam keberhasilan integrasi teknologi karena teknologi hanya akan memberikan dampak positif apabila digunakan dengan strategi pembelajaran yang tepat (Mishra & Koehler, 2006).

5. Dampak Program terhadap Keberlanjutan Transformasi Pendidikan Islam

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran Pendidikan Islam merupakan proses perubahan yang melibatkan tiga aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik guru, pemanfaatan teknologi digital, dan penguatan nilai karakter peserta didik. Transformasi tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan efektivitas penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga membangun sistem pendidikan yang mampu menghasilkan peserta didik dengan kemampuan intelektual, moral, dan spiritual yang seimbang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi pendidikan Islam membutuhkan pendekatan yang integratif. Teknologi digital perlu dikembangkan secara selaras dengan nilai-nilai Islam agar inovasi pembelajaran tetap memiliki orientasi humanis dan karakteristik pendidikan Islam. Dengan demikian, transformasi pembelajaran tidak hanya menghasilkan peserta didik yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, tetapi juga memiliki karakter dan nilai moral yang kuat.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, transformasi proses pengajaran dan pembelajaran Pendidikan Islam melalui integrasi nilai Islam, inovasi digital, dan penguatan karakter peserta didik merupakan proses perubahan yang mencakup aspek pedagogik, teknologi, dan nilai. Transformasi pembelajaran tidak hanya ditunjukkan melalui penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran, tetapi juga melalui kemampuan guru dalam merancang pengalaman belajar yang lebih interaktif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital memberikan peluang bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar dan media interaktif. Namun, keberhasilan transformasi pembelajaran tetap dipengaruhi oleh kesiapan kompetensi digital guru, dukungan lingkungan pendidikan, serta ketersediaan infrastruktur teknologi. Selain itu, nilai-nilai Islam menjadi elemen penting yang memberikan arah agar inovasi pembelajaran tetap berorientasi pada pembentukan moral, tanggung jawab, dan karakter peserta didik.

Transformasi pembelajaran Pendidikan Islam perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi profesional guru, penguatan literasi digital, serta pengembangan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dan nilai karakter. Lembaga pendidikan juga perlu menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung pemanfaatan teknologi secara efektif agar transformasi pendidikan Islam dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Umirzakova, S., Mujtaba, G., Amin, M. S., & Whangbo, T. (2023). Education 5.0: Requirements, enabling technologies, and future directions. *Sustainability*, 15(4), 3253. <https://doi.org/10.3390/su15043253>
- Alfiyanto, A., Hidayat, R., & Mulyadi. (2022). Digital transformation in Islamic education management: Challenges and opportunities. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 125–138. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i2.356>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fauzi, A., & Kurniawan, R. (2021). Integrating character education in Islamic learning: A conceptual framework. *Journal of Islamic Education Studies*, 6(1), 45–58. <https://doi.org/10.15642/jies.2021.6.1.45-58>
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2020). Konsep pendidikan Islam dalam perspektif nilai dan karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 23–36. <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.91.23-36>
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9(1), 60–70. <https://www.learntechlib.org/primary/p/29544/>
- Lickona, T. (2013). *Education for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Redecker, C. (2017). *European framework for the digital competence of educators: DigCompEdu*. Publications Office of the European Union. <https://doi.org/10.2760/159770>
- Subiyakto, A., Erlina, N., Sugiarti, Y., Hakiem, N., Irfan, M., & Ahlan, A. R. (2021). Assessing mobile learning system performance in Indonesia: Reports of the model development and its instrument testing. *Education and Information Technologies*, 26, 2765–2785. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10350-4>
- Suyadi, S., Nuryana, Z., & Sutrisno, S. (2022). Academic reform and digital transformation in Islamic education: Opportunities and challenges. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(3), 1234–1242. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i3.22345>
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.
- Yusuf, M., & Widodo, H. (2021). Integrating character education in Islamic learning to strengthen students' moral values. *Journal of Islamic Education Studies*, 6(2), 145–158. <https://doi.org/10.15642/jies.2021.6.2.145-158>

Zubaedi. (2017). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Kencana.